

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang maksim kerja sama sudah pernah juga dilakukan oleh beberapa peneliti. Dalam tinjauan pustaka ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, teori dan masalah yang sedang diteliti. Tinjauan pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk mendukung penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pada Penelitian pertama dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Lee Chang Hak pada tahun 2021 berjudul “대화의 격률에 대한 수정의 필요성 연구 - 대학생들의 당혹스러운 대화 사례 연구를 통하여” *daehwawi gyeoglyule daehan sujeongui pilyoseong yeongu daehagsadeului danghogseuleoun daehwa sabye yeonguleul tonghayeo* (Kajian Perlunya Revisi Maksim Percakapan – Melalui Studi Kasus Percakapan Memalukan Mahasiswa) telah diteliti tentang pelanggaran maksim percakapan yang banyak terjadi di lingkungan kampus bahkan di kelas dan banyak terjadi komunikasi yang melakukan antara mahasiswa dan dosen dari sudut pandang maksim percakapan berdasarkan prinsip kerja sama menurut teori Grice. Penelitian ini menganalisis dengan kuesioner tentang percakapan yang terjadi di kalangan mahasiswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah masih banyak pelanggaran maksim percakapan yang memalukan diantara mahasiswa bahkan antara mahasiswa dan juga dosen.

Pada Penelitian selanjutnya dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Yang Wen pada tahun 2021 berjudul “A Study of American Verbal Humor in The Big Bang

Theory from the Perspective of Cooperative Principle” (Kajian Humor Verbal Amerika dalam The Big Bang Theory dari Perspektif Prinsip Kerja sama) berisikan eksplorasi karakteristik humor Amerika di dalam sitcom terkenal yaitu Big Bang Theory dan prinsip kerja sama menurut teori Grice sebagai landasan teori. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah humor verbal Amerika dihasilkan dengan melanggar prinsip kerja sama.

Pada Penelitian selanjutnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Prinsip Kerja Sama Grice Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMP” yang ditulis oleh Nurhalimah pada tahun 2019, berisikan tentang pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama Grice dalam film animasi “Adit Sopo Jarwo episode Ojek Payung bikin bingung” serta implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini adalah metode simak libat cakap sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan ekstralingual. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 16 pematuhan maksim kerja sama Grice dan 8 pelanggaran maksim kerja sama Grice di dalam film animasi “Adit Sopo Jarwo episode Ojek Payung” implikasi penelitian terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat diterapkan pada materi teks ulasan sehingga penelitian ini mampu menunjang keterampilan berbicara siswa untuk berbahasa Indonesia yang baik dan efektif saat menyampaikan tanggapan secara lisan.

Penelitian berikutnya yang menjadi acuan adalah skripsi yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja sama Dalam Film Animasi ”Ernest Et Celestine” Karya Daniel Pennac” yang ditulis oleh Wiwin Wulandari pada tahun 2020, penelitian ini

dilakukan untuk menemukan pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan-tuturan pada film animasi *Ernest et Celestine* yang dilakukan oleh para tokoh. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dan Teknik pengambilan data menggunakan metode simak bebas libat cakap, analisis data menggunakan metode padan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semua maksim dalam film animasi “Ernest et Celestine” dilanggar oleh para tokoh, semua maksim dilanggar, maksim kualitas (7 tuturan), maksim kuantitas (3 tuturan), maksim, maksim relevansi (14 tuturan) dan maksim cara (6 tuturan).

Penelitian berikutnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja sama Grice Dalam Dialog *Novel Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik” yang ditulis oleh Ayu Indah Sari pada tahun 2020. Pada skripsi ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui jenis penyimpangan prinsip Kerja sama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G dengan menggunakan kajian Pragmatik. Pada skripsi ini menggunakan teori Prinsip Kerja sama Grice yang meliputi empat maksim yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara/pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari skripsi ini adalah terdapat 13 tuturan yang melanggar prinsip kerja sama Grice dengan rincian 5 penyimpangan maksim kuantitas, 4 penyimpangan maksim kualitas, 1 penyimpangan maksim relevansi, dan 2 penyimpangan maksim cara yang terjadi pada dialog tokoh novel *Gelas Jodoh* karya Win.G.R.

## 2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori mencantumkan teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Landasan teori disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini landasan teori yang menjadi acuan merupakan teori pragmatik, maksim kerja sama dan film.

### 2.2.1 Pragmatik

Pragmatik adalah wujud penggunaan bahasa oleh penutur yang ditujukan kepada mitra tutur dalam situasi dan konteks tertentu dan mitra tutur mencoba menangkap maksud tuturan yang disampaikan penutur. pragmatik merupakan studi tentang arti tuturan dalam interaksi para peserta tutur.

Leech (1983:6) mendefinisikan ulang pengertian pragmatik yaitu studi tentang makna dalam hubungan dengan aneka situasi tuturan dan lebih berkaitan dengan ‘makna tuturan’ daripada ‘makna kalimat’. Pokok utama dari pragmatik adalah makna atau arti dari situasi tutur yang berhubungan dengan konteks tuturan.

Levinson (Tarigan, 1986:33) berpendapat bahwa pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa. Dengan kata lain pengertian pragmatik adalah pembelajaran mengenai kemampuan pemakaian bahasa yang menghubungkan serta menyerasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat. Menurut Yule (dalam Yusri 2016) pragmatik merupakan ilmu yang meneliti makna yang dikomunikasikan pembicara dan diterjemahkan atau dimengerti oleh pendengar atau pembaca.

Dalam Agus (2020) menjelaskan “Interaksi antara penutur dan mitra tutur selalu melibatkan konteks di antara mereka dan sekaligus situasi, kondisi, dan tempat ketika mereka melakukan percakapan atau menggunakan bahasa. Di antara peserta

tutur berarti status antara penutur dan mitra tutur, jarak pragmatik antara penutur dan mitra tutur, topik yang dibicarakan peserta tutur. Itu semua akan mewarnai tuturan yang disampaikan mereka dalam berinteraksi. Konteks tuturan menjadi penting sebagai penentu pemahaman maksud yang dikemukakan oleh peserta tutur.

Bedasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang hubungan antara bahasa dan konteks dalam komunikasi, yang bertujuan untuk mengetahui maksud tuturan melalui penafsiran terhadap situasi penuturnya.

### **2.2.2 Maksim Kerja Sama**

Pada pragmatik terdapat maksim kerja sama. Agar tiap ujaran yang disampaikan dalam sebuah percakapan selalalu optimal, Grice (1975) mengemukakan usulan kerja sama yang baik kepada semua pihak yang terlibat dalam percakapan. Terdapat 4 jenis maksim kerja sama, yaitu :

#### **1. Maksim Kuantitas**

Pada Maksim Kualitas, pembicara diharapkan memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan bermanfaat, tetapi tidak lebih banyak informasi daripada yang sebenarnya dibutuhkan pendengar. Jangan berlebihan dan katakan sebanyak yang diinginkan lawan bicara. Dalam Muhadjir (2017: 263) Maksim kuantitas dijelaskan dalam secara singkat pada point-point berikut :

- 1) Informasi yang disampaikan jangan lebih daripada yang dibutuhkan dalam percakapan yang melibatkan penutur.
  - 2) Informasi yang berikan jangan lebih daripada yang diperlukan.
- (Muhadjir, 2017: 264)

Seperti contoh sebagai berikut :

A : kau minum semua botol bir di lemari es?

B : Saya minum sebagian kecil.

Ini termasuk maksim kuantitas dikarenakan B menjawab amat singkat dan tepat, karena pertanyaan dari A hanya menanyakan apakah B meminumnya dan B menjawab dengan tepat bahwa dia meminumnya tanpa bertele-tele.

## 2. Maksim Kualitas

Dalam maksim kualitas, penutur diharapkan mampu menyampaikan, dengan bukti yang cukup, apa yang benar dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya, atau mengharuskan penutur untuk jujur. Fakta ini harus didukung dan berdasarkan bukti yang jelas. Dan seperti yang dikutip di buku Muhadjir (2017) menjelaskan terdiri dua hal :

- 1) Jangan secara eksplisit mengatakan apa yang anda Percayai tidak benar.
- 2) Anda jangan mengatakan hal yang buktinya kurang akurat.

Seperti contohnya :

가. 지금 몇 시냐?

“jigeum myeot sinye?”

(Sekarang jam berapa?)

나. 지금 오후 네 시야.

“jigeum ohu ne siya.”

(jam empat sore.) (Woo, 2017)

Ini termasuk maksim kualitas dikarenakan 나 memberikan jawaban yang sesuai dengan fakta bahwa sekarang jam empat sore. Ini termasuk maksim kualitas dikarenakan jawaban dari 나 sesuai fakta dengan apa yang ditanyakan oleh 가.

## 3. Maksim Relasi

Maksim relasi mengharuskan pembicara untuk memberikan kontribusi (signifikan) terkait dengan topik yang sedang dibicarakan. Penutur diharuskan

berbicara hal yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Maksim relasi menjelaskan bahwa untuk menciptakan kerja sama yang baik antara pembicara dan pendengar, setiap orang harus dapat memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah yang dibahas.

Seperti contohnya, Leech menggambarkan percakapan dalam suatu keluarga yang kehilangan kotak berisi coklat (Muhadjir, 2017: 265) :

A : Di mana kotak coklat saya?

B: Di kamarmu.

Ini termasuk maksim relasi dikarenakan B memberi jawaban yang singkat tetapi relevan sesuai yang ditanyakan oleh A.

#### 4. Maksim Cara

Maksim cara tidak berkaitan dengan isi, melainkan berkaitan dengan bagaimana isi disampaikan. Mengharuskan penutur agar berbicara secara langsung, tidak ambigu dan tidak kabur.

- (1) Hindarkan ungkapan yang tidak jelas
- (2) Hindarkan ungkapan yang membingungkan
- (3) Hindari ungkapan berkepanjangan
- (4) Ungkapan secara runtut.

#### 2.2.3 Film

Film merupakan media audiovisual yang dirancang untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film dianggap sebagai media yang ampuh untuk berbagai kelompok sasaran, karena film dapat bercerita dalam waktu singkat. Berbagai tema film diproduksi sebagai sarana hiburan dan penyampaian pesan kepada banyak orang. Dengan

konsep audiovisual, film mampu menyentuh emosi dan menyampaikan pesan moral kepada penontonnya.

Secara harfiah, film adalah cinematographic yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya), dan *grhap* (tulisan, gambar, citra). Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni music (Effendi, 2000: 211-216). Film juga bagian dari suatu komunikasi yang dimana komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial. Film sebagai media audiovisual yang dalam potongan gambar atau video yang disatukan tentu bisa menangkap realita sosial budaya, membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya. Film memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai media hiburan, media komunikasi, dan film juga berfungsi, yaitu sebagai media edukatif.

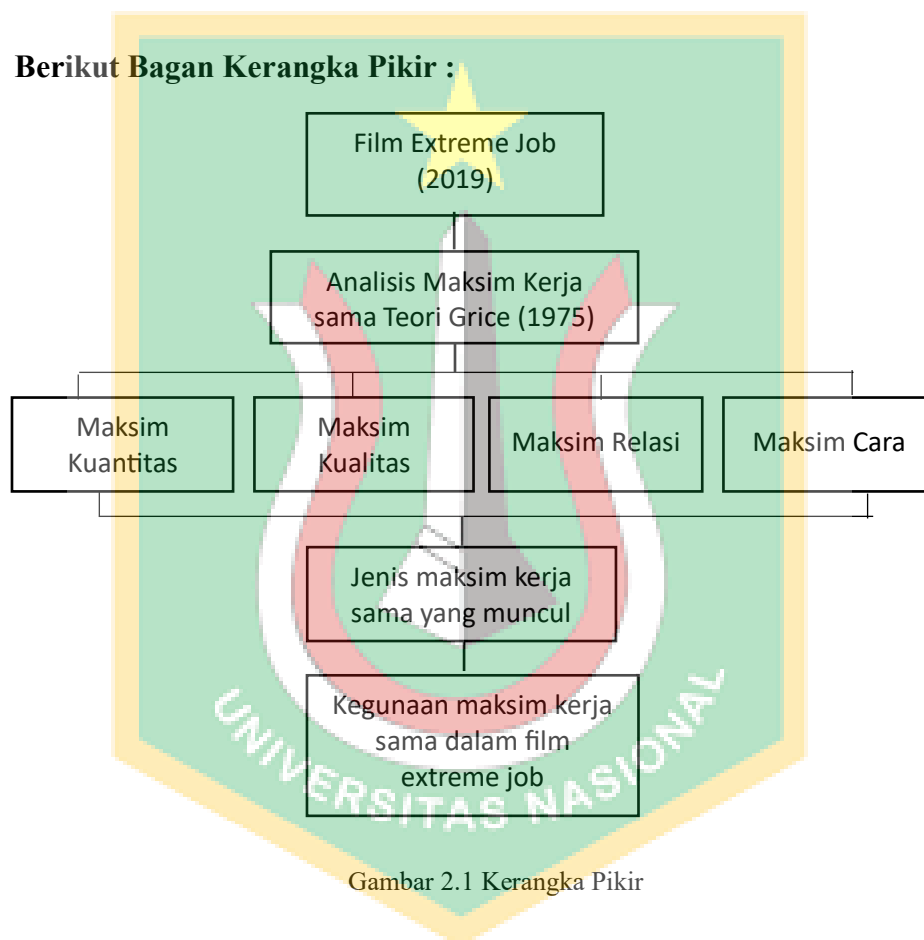
### 2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ini menganalisa maksim kerja sama menurut teori Grice pada film *Extreme Job*. Maksim kerja sama menurut Grice dibagi menjadi 4, yaitu Maksim Kualitas, Maksim Kuantitas, Maksim Relevan dan Maksim Cara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik catat. Metode simak adalah cara memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa yang diteliti dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Metode analisis data adalah metode padan pragmatik. Peneliti menonton secara keseluruhan film untuk mencari maksim kerja sama.



Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan percakapan yang termasuk maksim kerja sama selama dalam film tersebut dan kegunaan maksim kerja sama dalam film Extreme Job. Peneliti mencatat waktu/menit yang terdapat maksim kerja sama. Setelah mencatat peneliti mengklasifikasi sesuai maksim kerja sama yang ditemukan dan menjabarkan kegunaannya maksim kerja sama ini dalam film Extreme Job.

**Berikut Bagan Kerangka Pikir :**



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## 2.4 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai konsep tema yang relevan pada tema kajian, namun berbeda pada hal objek, dan hasil penelitiannya dan pembahasan yang ditemukan. Penelitian yang dilakukan

yaitu penelitian terhadap maksim kerja sama pada film Extreme Job yang tayang pada tahun 2019.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian berjudul “대화의 격률에 대한 수정의 필요성 연구 - 대학생들의 당혹스러운 대화 사례 연구를 통하여” *daehwaui gyeongnyure daehan sujeongui piryoseong yeongu - daehaksaengdeurui danghokseureoun daehwa sarye yeongureul tonghayeo* (Kajian Perlunya Revisi Maksim Percakapan – Melalui Studi Kasus Percakapan Memalukan Mahasiswa), yang ditulis oleh Lee Chang Hak pada tahun 2021. Penelitian ini juga memakai teori Grice tetapi memiliki objek yang berbeda dimana memakai mahasiswa sebagai objek yang diteliti dan penelitian ini juga meneliti maksim percakapan dalam kasus percakapan memalukan mahasiswa dilingkungan kampus. Perbedaan pada penelitian ini adalah objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah film.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian berjudul “A Study of American Verbal Humor in The Big Bang Theory from the Perspective of Cooperative Principle” (Kajian Humor Verbal Amerika dalam The Big Bang Theory dari Perspektif Prinsip Kerja sama), yang ditulis oleh Yang Wen pada tahun 2021. Penelitiannya juga memakai teori Grice tetapi memiliki objek yang berbeda dimana memakai variety show Amerika dan pada penelitian ini meneliti bagaimana humor verbal dalam variety show ini disampaikan dengan cara melanggar prinsip kerja sama. Perbedaan penelitian ini adalah dari objek memiliki perbedaan, penelitian ini meneliti film.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian berjudul “Prinsip Kerja Sama Grice Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Smp” yang ditulis oleh Nurhalimah pada tahun 2019. Penelitiannya juga memakai teori Grice tetapi memiliki objek

yang berbeda dimana memakai film animasi Adit Sopo Jarwo dan penelitian ini juga menguji keterampilan siswa berbicara dalam bahasa Indonesia, sementara itu penelitian ini tentang maksim kerja sama dalam Bahasa Korea dan penelitian ini tidak melakukan penelitian tentang keterampilan siswa berbicara.

Pada penelitian lainnya, yaitu “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Film Animasi “Ernest Et Celestine” Karya Daniel Pennac” yang ditulis oleh Wiwin Wulandari pada tahun 2020. Pada penelitian ini juga menganalisis film juga tetapi berbeda film dan juga berbeda kajian penelitian yang berbeda, yaitu pada penelitian yang diatas tentang pelanggaran prinsip kerja sama terdapat film, sementara itu pada penelitian ini tidak melakukan penelitian tentang pelanggaran prinsip kerja sama.

Pada penelitian lainnya, yaitu “Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja sama Grice Dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik” yang ditulis oleh Ayu Indah Sari pada tahun 2020. Pada penelitian ini dilakukan tentang prinsip kerja sama menurut teori Grice juga objek yang diteliti adalah novel. Perbedaan pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda, pada penelitian ini tentang film dan juga tidak melakukan penelitian tentang penyimpangan prinsip kerja sama.

Bedasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada penelitian terdahulu maksim kerja sama atau prinsip kerja sama sudah pernah diteliti dan memiliki konsep yang relevan, baik dalam sisi landasan teori dan jenis objek penelitian yaitu film. Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan pada objek penelitian. Topik penelitian ini lebih berfokus pada jenis-jenis maksim kerja sama dan

kegunaan maksim kerja sama dalam film Extreme Job. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan ini dapat dipastikan keasliannya.

